



**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA II TANJUNG MORAWA**

**Putri Wulandari, Alistraja Dison Silalahi Ardhansyah Putra Harahap
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-
Washliyah Medan
(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)**

Abstract

This research was conducted to find out how much influence the variable X, namely Accounting Information Systems, had on the Y variable, namely the Internal Control of Inventory at PT. Nusantara II Tanjung Morawa Plantation. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of the accounting information system on the internal control of inventory. The purpose of this study is to determine whether the accounting information system variable has an effect on the inventory internal control variable. The population in this study are all employees who work at PT. Perkebunan Nusantara II, totaling 57 people related to the title of the research. While the primary data collection techniques are interviews and questionnaires. The data analysis technique used is simple linear regression. The results of this study indicate that the accounting information system variable has a significant effect on the inventory internal control variable at PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa with a significant value ($0.000 < 0.05$ and $t_{count} 5,408 > t_{table} 2,004$) in this case indicates that the Accounting Information System has a Positive Effect on Internal Control of Inventory at PT. Nusantara II Tanjung Morawa Plantation.

Keywords: Accounting Information System; Internal Control of Inventories

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X yaitu Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel Y yaitu Pengendalian Intern Persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern Persediaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel pengendalian intern persediaan. Populasi dalam penelitian disini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara II yang berjumlah 57 orang yang berkaitan dengan judul penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data primer adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel pengendalian intern persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 5,408 > t_{tabel} 2,004$) dalam hal ini

menunjukkan bahwasanya Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Pengendalian Intern Persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Pengendalian Intern Persediaan

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah istilah umum yang menjelaskan tentang teknologi yang membantu kita dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan data memberikan informasi. Kemajuan teknik informasi itu sendiri telah mengubah cara perusahaan dalam mengumpulkan data, memproses dan melaporkan informasi keuangan.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, persediaan barang dagang sangat berperan penting dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu para pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola persediaan dengan efektif dan efisien. Persediaan barang dagang juga termasuk salah satu sumber daya bagi perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan baik. Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak akan dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan secara otomatis akan berpengaruh pula pada tersedianya barang dagangan tersebut. Oleh karena itu, persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan itu sendiri.

Dalam hal ini yang paling utama adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya baik perencanaannya maupun pengendaliannya, dengan membuat perencanaan barang / produk dengan baik, akan sangat membantu bagi perusahaan, masyarakat dan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan teknik pengolahan data transaksi guna untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna tingkat manajemen terutama pada bagian keuangan. Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara dan mengolah data-data dalam proses transaksi. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal. Jika tidak ada sistem informasi akuntansi maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan aktivitas – aktivitas yang terjadi sehingga mempengaruhi kondisi perusahaan. Sistem informasi akutan-

si sangat membantu perusahaan dan sangat berpengaruh pada perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Agribisnis dan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Persediaan yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yaitu yang utama Minyak Kelapa Sawit (CPO dan Inti sawit), Tebu (Gula dan Tetes). Untuk memenuhi kegiatan operasional maka perusahaan perlu membuat suatu perencanaan persediaan dalam jumlah tertentu yang disimpan dalam gudang perusahaan. Karena cukup banyak nya jenis produk yang di produksi oleh PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa maka akan rentan terhadap kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai dalam mencatat permintaan, kehilangan ataupun pencurian dan kemungkinan lainnya yang menyebabkan kerugian pada perusahaan. Dalam hal ini sistem informasi yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yaitu SAP (Sistem Aplikasi dan Data *Processing*). Dimana sistem mengatur tentang distribusi dan penjualan komoditi PTPN II. Dalam SAP disini yang hanya bisa mengakses SAP yaitu Kepala Bagian, kepala urusan, dan PIC. Sehingga Kepala Bagian dapat mengetahui berapa *stock on hand*

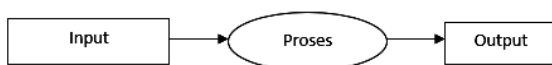
yang ada di gudang sendiri, dan di gudang lain. Sehingga Kepala Bagian dapat *manage* persediaan mereka masing-masing. Maka dari itu perusahaan menginginkan pengendalian persediaan yang baik untuk kelangsungan perusahaan itu sendiri. Jika pengendalian persediaan dalam perusahaan itu sudah baik, maka keuntungan atau laba yang didapat pada perusahaan itu juga akan meningkat dan stabil. Namun jika pengendalian persediaan nya tidak baik maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Karena semakin banyak nya barang yang akan dihasilkan maka akan menyebabkan penimbunan barang dalam gudang. Dalam hal ini, penginputan persediaan belum dilaksanakan secara *up to date*. Sehingga pengecekan persediaan harus dilakukan secara rutin. Pembeli baru juga tidak akan terdaftar di SAP jika belum di input ke SAP. Seperti yang kita ketahui bahwa permintaan konsumen tidak selalu tinggi setiap harinya, apabila produk tidak banyak yang terjual maka akan menyebabkan kerugian pada perusahaan, sehingga perusahaan menginginkan pengendalian persediaan dan perhitungan persediaan yang tepat, jika tidak akan mempengaruhi nilai harga suatu produk akan turun seiring berjalannya waktu dan menyebabkan kerugian pada perusahaan. Tetapi dengan adanya

teknologi informasi yang canggih seperti SAP tersebut maka semua kegiatan akan diproses oleh sistem itu, sehingga diharapkan pengendalian persediaan akan lebih efisien.

II. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Puspitawati (2015: 57), Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasikan formulir, catatan dan laporan yang di koordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan. Dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari 3 komponen utama ketiga komponen sistem fungsi / sub-sistem adalah input proses output, fungsi ini juga menunjukkan bahwa sistem sebagai proses yang tak bisa berdiri sendiri, harus ada input, proses, dan output:



Gambar 2.1 Komponen sistem fungsi: input, proses, dan output

2. Pengertian dan Karakteristik

Persediaan

Purwaji (2016:93) pada perusahaan tertentu, persediaan merupakan bagian dari aset lancar yang nilainya sangat besar. Hal tersebut membuktikan bahwa persediaan sangat penting dalam operasional perusahaan. Persediaan mencakup semua barang yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu, dengan tujuan untuk dijual kembali, dikonsumsi, atau diproses lebih lanjut dalam siklus operasional normal perusahaan. Persediaan tidak hanya meliputi barang yang ada digudang saja, tetapi juga barang dalam perjalanan yang telah menjadi hak milik perusahaan dan barang yang dititipkan ke perusahaan lain sebagai barang konsinyasi.

Sementara itu persediaan menurut Slamet Riyadi (2017:107) adalah persediaan ditunjukkan untuk barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, dan dalam kasus perusahaan manufaktur, maka kata ini ditunjukkan untuk barang dalam proses produksi atau ditempatkan dalam kegiatan produksi, tetapi pada perusahaan jasa pun persediaan diperlukan untuk menyalurkan hasil yang telah diolah dari persediaan tersebut.

3. Defenisi dari Pengendalian Intern

Suwardjono (2016:279) Pengendalian intern merupakan struktur yang melingkupi dan melekat pada suatu organisasi. Data akuntansi dapat dijamin rellabilitasnya bia dibangun dalam lingkungan pengendalian internal yang memadai. Dari segi akuntansi, manajer ungkin tidak selalu mengawasi, memeriksa, meneliti setiap proses mulai dari pembuatan bukti transaksi sampai ke pengolahan data menjadi laporan keuangan. Dalam keadaan seperti ini lah suatu sistem lah yang dapat mengganti fungsi pengendalian langsung oleh manajemen. Struktur pengendalian internal yang terbentuk untuk suatu perusahaan terdiri atas lima komponen, yaitu:

1. Iklim pengendalian (*control environment*) merupakan tindakan, kebijakan, dan prosedur sebagai manifestasi sikap manajemen terhadap pengendalian dan arti pentingnya bagi organisasi.
2. Tanggapan manajemen terhadap resiko (*risk assessment*) merupakan hasil identifikasi dan analisis manajemen terhadap resiko bisnis maupun financial untuk menghasilkan kebijakan yang mengurangi resiko.
3. Kegiatan pengendalian (*control activities*) merupakan kegiatan yang dirancang dalam bentuk kebijakan dan prosedur untuk men-

jamin bahwa kegiatan operasi perusahaan menghasilkan data yang dapat diandalkan.

4. Sistem informasi dan komunikasi (*infomation and communication*) merupakan sistem akuntansi untuk mendukung pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan dan aset perusahaan.
5. Pemantauan (*monitoring*) merupakan evaluasi kontinus dari manajemen untuk meningkatkan kualitas dan kinerja struktur pengendalian internal.

Dari kelima komponen diatas dapat kita simpulkan bahwa struktur pengendalian internal adalah rancangan bangunan organisasi, kebijakan, prosedur, dan kegiatan yang terkoordinasi yang diciptakan dalam suatu perusahaan.

4. Pengendalian atas Persediaan

James M. Reeve (2015:343) Dua tujuan utama dari pengendalian atas persediaan adalah melindungi persediaan dan melaporkannya dengan benar dalam laporan keuangan. Pengendalian atas persediaan harus segera dimulai saat persediaan itu diterima. Untuk memastikan persediaan yang diterima adalah barang yang dipesan, laporan penerimaan harus sesuai dengan pesanan pembelian barang yang dikeluarkan perusahaan.

Pengendalian digunakan untuk melindungi persediaan meliputi mengembangkan menggunakan tindakan keamanan untuk mencegah kerusakan persediaan atau pencurian oleh pelanggan atau karyawan.

5. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengendalian Internal Persediaan

Sistem informasi telah berkembang menjadi sebuah alat bagi organisasi untuk mendukung kegiatan bisnis serta menyediakan sumber daya yang kuat untuk keunggulan kompetitif, perusahaan harus selalu melakukan perbaikan secara terus-menerus. Selain sebagai pendukung kinerja efektif berbagai aktivitas bisnis organisasi secara efisien memproses data transaksi, sistem informasi juga mendukung perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Persediaan merupakan aktiva lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik dan persediaan suku cadang. Persediaan sebagai salah satu sumber daya yang memerlukan pengelolaan yang baik sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku agar selalu dapat memenuhi persyaratan tepat mutu, tepat

jumlah, tepat waktu dan tepat tempat sehingga mempunyai daya dukung yang maksimal terhadap kegiatan perusahaan. Pengendalian pengadaan persediaan juga perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan sebagai akibat adanya persediaan. Oleh sebab itu persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan menanggung risiko kerusakan, biaya penyimpanan yang tinggi dan biaya investasi yang besar. Dan pengendalian persediaan dalam suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi agar pengendalian intern persediaan pada perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Dan dapat mengurangi resiko dalam pencapaian tujuan suatu entitas.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik de-

ngan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun hasil penelitian kuantitatif dalam penelitian ini lebih menekankan pada seberapa besar pengaruh system informasi akuntansi terhadap pengendalian intern persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah karyawan atau pegawai dari bagian-bagian yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yang berjumlah 57 karyawan yang terkait dengan judul ini. Sebagai mana dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Populasi dan sampel penelitian
karyawan pelaksana

No	Bagian	Jumlah
1.	Direktur	1
2.	Satuan Pengawasan Intern	12
3.	Komersil	23
4.	Pembiayaan	21
	Jumlah Populasi	57

Berdasarkan data yang didapat diatas, pegawai atau karyawan yang terkait dengan judul ini yang di lakukan di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa adalah sebanyak 57 karyawan, yang kemudian angka tersebut dijadikan populasi.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer.

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa data yang masih akan dikelola lebih lanjut oleh penulis yaitu hasil wawancara yang berupa tanya jawab dengan pihak-pihak perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi : seperti struktur organisasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Kepustakaan, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi, dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Kuesioner, Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

4. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghazali (2016:8) metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas adalah regresi. Regresi sederhana (*simple regression*) untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y= Pengendalian Intern Persediaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X= Sistem Informasi Akuntansi

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji

regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni: membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:97) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

a. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (n-k) maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (n-k) maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji validitas data disini menggunakan program software SPSS versi 22. Hasil uji validitas masing-masing item pada variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian in-

tern persediaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Item (X1)	N	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	57	0,423	0,307	Valid
P2	57	0,404	0,307	Valid
P3	57	0,590	0,307	Valid
P4	57	0,488	0,307	Valid
P5	57	0,667	0,307	Valid
P6	57	0,417	0,307	Valid
P7	57	0,475	0,307	Valid
P8	57	0,647	0,307	Valid
P9	57	0,605	0,307	Valid
P10	57	0,533	0,307	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, diperoleh bahwa kisaran nilai korelasi (r hitung) masing-masing item pertanyaan pada variabel independen sistem informasi akuntansi antara 0,404 sampai dengan 0,667, sedangkan nilai r tabel 5% sebesar 0,307, maka menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan tersebut mempunyai nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel sistem informasi akuntansi dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Intern Persediaan

Item (Y)	N	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	57	0,582	0,307	Valid
P2	57	0,434	0,307	Valid
P3	57	0,392	0,307	Valid
P4	57	0,614	0,307	Valid
P5	57	0,517	0,307	Valid
P6	57	0,517	0,307	Valid

P7	57	0,618	0,307	Valid
P8	57	0,511	0,307	Valid
P9	57	0,469	0,307	Valid
P10	57	0,396	0,307	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, diperoleh bahwa kisaran nilai korelasi (r hitung) masing-masing item pertanyaan pada variabel dependen sistem informasi akuntansi antara 0,396 sampai dengan 0,618, sedangkan nilai r tabel 5% sebesar 0,307, maka menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan tersebut mempunyai nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel pengendalian intern persediaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan dalam kuesioner yang telah dikatakan valid. Nilai reliabilitas tersebut dapat dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,06.

Hasil penelitian reliabilitas data dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* terhadap variabel-variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern persediaan dapat disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,712	10

Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,681	10

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh *Cronbach-Alpha* pada variabel sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,712, dan pengendalian intern persediaan (Y) sebesar

0,681. Nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 maka variabel penelitian ini dapat nyatakan reliabel.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas.

Oleh karena itu berikut adalah hasil dari analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini yang akan di sajikan dalam tabel 4.29 berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20,044	3,992		5,021
	Sistem Informasi Akuntansi	,518	,096	,589	5,408
					,000

a. Dependent Variable: Pengendalian Intern Persediaan

Sumber : Output SPSS 22 (Data diolah 2020)

Berdasarkan hasil analisis data yang ada pada tabel 4 dengan menggunakan SPSS 22 maka diperoleh hasil persamaan linear untuk x dan y adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,044 + 0,518X$$

X = Sistem Informasi Akuntansi

Y = Pengendalian Intern Persediaan

Artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) memiliki nilai koefisien regresi

(B) sebesar 0,518 dan variabel Pengendalian Intern Persediaan (Y) sebesar 20,044.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang terdiri dari manusia, prosedur, dan do-

kumen pada PT. perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa dapat di katakan baik dan berpengaruh signifikan. Dalam sistem pencatatan yang di lakukan PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa sudah menggunakan sistem yang disebut SAP, tetapi harus tetap dilakukan penginputan secara *up to date* untuk memastikan semua data telah di input di SAP.

2. Pengendalian intern persediaan yang meliputi lingkungan pengendalian, informasi komunikasi, pengawasan dan pengecekan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa dapat dikatakan baik.
3. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian intern persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwaji, wibowo, Hexana Sri Lastanti, (2016). Pengantar Akuntansi 2. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Angelina, (2017). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Intern Persediaan pada PT. HINDO MEDAN. Skripsi. Universitas Medan Area..
- Ariani Selvi. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektifitas Operasi Perusahaan (Studi Kasus Pada Minimarket Jaya Indah dan pratama Mart Palembang https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+tentang+pengaruh+sistem+pengendalian+intern+persediaan+terhadap+efektivitas+operasi+perusahaan&btnG=#d=gs_qabs&u=23%p5DTERWrHo7150J
- Djuhara Djajun, Januariska, (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada Cv. Tri Multi Manunggal Bandung. STIE Pasundan Bandung, *Jurnal Ekonomi, Bisnis & entrepreneurship* Vol. 8 No. 2 (2014).
- Fitrianingsih Marisa, Artina Nyimas, Siagian Oloan, (2013). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Intern Persediaan Pada PT. Fajar Lestari. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+tentang+analisis+sistem+informasi+akuntansi+atas+pengendalian+intern+persediaan&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DrtTgCsF5JMJ.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- James M. Reeve & dkk, (2009). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusrini, M. K. (2017). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

- Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggraini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- PTPN2. (2020). *Visi dan misi ptpn2*. Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara II: http://ptpn2.com/page_id=404
- PTPN2. (2019, 01). *Kata Pengantar- PT Perkebunan nusantara II*. Diambil kembali dari <http://ptpn2.com: http://ptpn2.com/wp-content/uploads/2019/01/WBS.pdf>
- PTPN2. (2019, 01). *Kata Pengantar- PT Perkebunan nusantara II*. Diambil kembali dari <http://ptpn2.com: http://ptpn2.com/wp-content/uploads/2019/01/pedoman-SPI.pdf>
- Rahmawati, Zulkarnain. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No 1 hal. 1/3.
- Riyadi, S. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Suwardjono. (2016). *Akuntansi Pengantar*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPEF.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Maria Ulfa, pramiudi Udi, (2014). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Intern Persediaan (Studi kasus pada PT. Telekomunikasi Selular Cabang Bogor). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan. https://www.researchgate.net/publication/328260852_ANALISIS_SISTEM_INF ORMASI_AKUNTANSI_PERSEDIAAN_TERHADAP_PENGENDALIAN_INTER N_PERSEDIAAN_Studi_kasuspada_PT_Telekomunikasi_Selular_cabang_Bogo r
- Wijaya, Toni. (2012). *SPSS 20; Untuk Olah dan Interpretasi Data*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Wildana, Fitri Nur, Utami Emi Unggul Sediya, (2017). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada Cv. Sumber Alam Sejahtera Tegal. Politeknik Harapan Bersama Tegal, *Jurnal MONEX*. Vol.6 No.2 (2017).